

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Sejarah penggunaan dokumen perjalanan pada masa lampau melahirkan dokumen yang disebut dengan paspor. Selain paspor ada satu dokumen penting yang juga harus dipenuhi untuk melakukan perjalanan lintas negara maupun untuk tinggal sementara di suatu negara yaitu visa. Paspor dan visa yang wajib dimiliki oleh seseorang ketika akan memasuki wilayah negara maupun tinggal sementara selain dari negara asalnya. Hubungan antar negara yang satu dengan negara lainnya serta sistem hukum keimigrasian yang diterapkan oleh suatu negara mempunyai peran yang dominan terhadap aturan pemberlakuan visa bagi orang asing yang akan memasuki wilayah negaranya. Visa menurut etimologi suku kata berasal dari bahasa latin yakni carta visa yang secara lengkap dapat dijabarkan: *The visa is a document issued in the country of origin (or residence) of the Individual by the authorities of the state to which he or she wishes to go* (Guild, 2009).

Undang-undang tentang Keimigrasian Indonesia juga memberikan pengertian tentang visa Republik Indonesia yang selanjutnya disebut visa yaitu, keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lain yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang asing untuk melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian ijin tinggal (www.imigrasi.go.id, imigrasi.go.id, 2016) Ada beberapa tipe visa yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia; Visa Diplomatik (tugas diplomatik) *Diplomatic Visa*, Visa Dinas (tugas resmi dari pemerintah atau organisasi internasional, tidak bersifat diplomatik) *Official/ Service Visa*, Visa Kunjungan (kunjungan usaha, sosbud, pemerintahan, wisata) tidak untuk bekerja, dan Visa Tinggal Terbatas yang diperuntukan untuk penanaman modal, bekerja atau *working visa*, pendidikan atau

student visa, rohaniwan, penggabungan keluarga atau *family visa*, repatriasi lansia(*retired*).

Untuk memperoleh jenis visa diatas, Orang Asing dapat mengajukan permohonannya setelah melengkapi persyaratan ke Kantor Perwakilan Republik Indonesia terdekat, atau dapat mengajukan ke Direktorat Jenderal Imigrasi. Sedangkan untuk syarat visa lansia lebih di khususkan karena harus memiliki sponsor yang berbadan hukum dibawah kementerian pariwisata (KEMENPAR). Ada kurang lebih empat belas lembaga yang tersebar ditiga wilayah yaitu Bali, Jakarta dan Batam yang diberikan wewenanag oleh kementerian pariwisata (KEMENPAR), sebagai sponsor untuk pengajuan *Ritirement Visa* (visa lansia). Diantara empat belas biro tersebut adalah PT. Mulia Prima Permai (MPP) Jakarta.

Ada beberapa kriteria syarat yang harus dipenuhi pemohon sebelum dikirim ke Direktoral Jendral Imigrasi di bawah kementerian Hukum dan HAM. Proses seleksi kelengkapan dokumen yang dilakukan selama ini masih memiliki beberapa kelemahan sehingga menimbulkan beberapa persoalan yang berakibat ditolaknya permohonan di Direktorat Jendral Imigrasi.

Merujuk pada penjelasan di atas, penulis akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi permohonan visa lansia (*Ritirement Visa*) berbasis komputer di PT. Mulia Prima Permai (MPP) Jakarta menggunakan metode *Fuzzy Multi-Atribut Decision Making (FMADM)*. Dimana metode ini sangat efektif untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan sehingga dapat membantu dalam menentukan status pemohon visa-kitas dengan lebih cepat dan cermat sebelum diproses ke Dirjen Imigrasi.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan (SPK), untuk membantu seleksi penerimaan *retirement visa* (visa lansia) pada PT. Mulia Prima Permai (MPP) Jakarta?
2. Bagaimana penerapan metode *Fuzzy Multi-Atribut Decision Making (FMADM)* pada sistem seleksi penerimaan *retirement visa* (visa-kitas lansia) di PT. Mulia Prima Permai (MPP) Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi sistem seleksi penerimaan visa lansia (*retirement visa*) dan menerapkan untuk membantu menyeleksi penerimaan visa-kitas lansia di PT. Mulia Prima Permai.
2. Untuk mengimplementasikan algoritma metode *Fuzzy Multi-Atribut Decision Making (FMADM)* sebagai salah satu metode pengambilan keputusan .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah mempermudah dan mempersingkat waktu dalam penyeleksian permohonan visa-kitas lansia (*retirement visa-kitas*) di PT. Mulia Prima Permai Jakarta. Adapun manfaat penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang dapat digunakan di PT. Mulia Prima Permai Jakarta, sebagai alat bantu mengumpulkan syarat-syarat permohonan visa-kitas lansia (*retirement visa-kitas*) sesuai ketentuan keimigrasian Indonesia sebelum di ajukan ke dirjen imigrasi
2. Menentukan bobot syarat permohonan visa-kitas lansia (*retirement visa-kitas*) berdasarkan kriteria-kriteria yang ada di sistem.
3. Menentukan status pemohon visa yang lolos seleksi atau tidak lolos dengan tepat waktu.
4. Sedangkan bagi penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah

ditempuh terutama dalam bidang sistem pendukung keputusan dan pemrograman *web*.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya pada seleksi penerimaan visa-kitas lansia (*ritirement visa-kitas*), pada PT. Mulia Prima Permai dengan tidak membatasi jumlah pemohon visa. Dengan syarat visa-kitas lansia terpenuhi sesuai ketentuan Dirjen Imigrasi RI.

